

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan *field research*. Menurut Arikunto penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara teratur dengan mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Anggito, mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai kegiatan berupa mencari dan menemukan kemudian dideskripsikan kegiatan yang dilakukan. Penelitian Kualitatif menggunakan latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumen).<sup>1</sup> Penelitian kualitatif membutuhkan teori untuk setiap masalah yang diteliti. Ini karena dalam penelitian kualitatif, teori yang digunakan akan membantu menjelaskan masalah.<sup>2</sup> Untuk metodenya penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif akan menjelaskan kondisi saat penelitian secara langsung apa adanya yang terjadi berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005) 8.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2012). Cetke-6. 213.

<sup>3</sup> Anisya Dwi Septiani, Widjojoko dan Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca" *Jurnal Perseda* 5, No 2 (Agustus 2022): 132, <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan *field research* yang dilakukan dengan mengambil lokasi di Desa Tumbang Mirah. Pendekatannya adalah pendekatan kualitatif, yakni untuk mengetahui bagaimana upaya Pembinaan Keagamaan Islam bagi Masyarakat Muslim Minoritas di Desa Tumbang Mirah. Dengan metode deskriptif kualitatif menjelaskan apa adanya kenyataan yang ditemukan di lapangan baik tentang situasi dan kondisi desa, gambaran ritual keagamaan, penjelasan narasumber, dan data-data lainnya yang peneliti cari dan peneliti temukan di lapangan.

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu: data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

#### **a. Data Pokok**

Data yang berhubungan dengan Pembinaan Keagamaan Islam bagi Muslim Minoritas di Desa Tumbang Mirah Katingan Kalimantan Tengah. yang meliputi:

#### 1) Langkah-langkah Pembinaan Keagamaan Islam:

- a) TPA
- b) Yasinan
- c) Peringatan hari besar Islam
- d) Solat Jum'at berjamaah
- e) Ibadah kurban
- f) Memakmurkan Masjid di bulan Ramadhan

g) Melaksanakan amaliyah bersama pada hari-hari tertentu.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Pembinaan Keagamaan Islam bagi Muslim Minoritas di Desa Tumbang Mirah Katingan Kalimantan Tengah, yang meliputi:

- a) Kurang sumber daya manusia
- b) Kurang sarana dan prasarana
- c) Lokasi desa yang terpencil
- d) Agama Islam sebagai minoritas

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang data ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi:

- 1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- 2) Luas Wilayah
- 3) Iklim
- 4) Kependudukan dan Tingkat Pendidikan
- 5) Pekerjaan
- 6) Agama

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data di atas, maka penulis menggali melalui :

**a. Informan Utama**, 1 orang guru TPA

**b. Informan Tambahan**, yaitu kepala desa, ketua masjid, kepala TPA masyarakat dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

- c. Dokumen**, yaitu seluruh bukti tertulis, baik catatan data, bagan, struktur, dan file-file tentang subjek dan objek dalam penelitian.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Metode ini mengharuskan peneliti mengamati subjek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan instrumen baik berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan alat lainnya dapat digunakan. Teknik ini diperlukan untuk mengumpulkan berbagai data baik data pokok maupun data penunjang dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti<sup>4</sup> yaitu semua data yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan Islam bagi Muslim Minoritas di Desa Tumbang Mirah, teknik ini juga membantu untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian baik Masjid maupun desa dalam gambaran umum.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode tanya jawab sepihak yang digunakan untuk menggali informasi dan mendapatkan jawaban dari responden tanpa memberi mereka kesempatan untuk mengajukan pertanyaan balik.<sup>5</sup> Teknik wawancara peneliti pakai untuk mencari data yang diperlukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan tulisan dengan para responden dan informan yang berkaitan dengan masalah pembinaan keagamaan Islam bagi Muslim Minoritas di Desa Tumbang

---

<sup>4</sup> Husien Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo mePersada. 2011). edisi ke-2, 49-51.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1993). 27

Mirah, apa saja kegiatan pembinaan keagamaan Islam serta faktor-faktor yang menghambat pembinaan keagamaan Islam bagi muslim minoritas di Desa Tumbang Mirah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik penyimpanan data dari berbagai sumber baik tertulis maupun audio. Dokumentasi menyimpan berbagai hal yang berkaitan seperti foto, rekaman, dan sejumlah data dari arsip kegiatan-kegiatan<sup>6</sup> yang dilakukan di desa untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian yaitu masjid, TPA, upaya-upaya yang dilakukan untuk pembinaan keagamaan Islam, serta faktor yang menghambat pembinaan keagamaan Islam.

Jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data :

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Data yang berhubungan dengan pembinaan keagamaan Islam bagi muslim minoritas di Desa Tumbang Mirah. Langkah-langkah pembinaan keagamaan Islam di Desa Tumbang Mirah meliputi: a) TPA b) Yasinan c) Peringatan hari besar Islam d) Solat Jum'at berjamaah e) Ibadah kurban	Pemuka Agama	Wawancara dan observasi

<sup>6</sup> M. Nazir. Metode Penelitian. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1998) 131.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
	<p>f) Memakmurkan Masjid di bulan Ramadhan</p> <p>g) Melaksanakan amaliyah bersama pada hari-hari tertentu.</p> <p><b>Data Penunjang</b> Data penunjang data ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian</li> <li>2) Luas Wilayah</li> <li>3) Iklim</li> <li>4) Kependudukan dan Tingkat Pendidikan</li> <li>5) Pekerjaan</li> <li>6) Agama</li> </ol>		
2.	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan keagamaan Islam bagi muslim minoritas di Desa Tumbang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber Daya Manusia</li> <li>b. Sarana dan Prasarana</li> <li>c. Lokasi Desa yang Terpencil</li> <li>d. Agama Islam Sebagai Minoritas</li> </ol>	Guru TPA, Kepala Sekolah SD di Desa Tumbang Mirah, Kepala Desa, Pemuka Agama.	Wawancara dan observasi

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian untuk memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti, analisis data kualitatif kemudian di lanjutkan dengan penganalisaan terhadap data-data yang di peroleh, di pahami dan di pelajari kemudian di lakukan penarikan kesimpulan akhir tentang hasil penelitian yang dilakukan, yang didasarkan pada informasi aktual tentang pembinaan keagamaan Islam bagi muslim minoritas di Desa Tumbang Mirah dengan metode yang digunakan berupa metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari khusus ke umum.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data adalah dua teknik triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber data.

##### **a. Triangulasi Sumber Data**

Triangulasi Sumber Data memiliki beberapa tahapan di antaranya:

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi
- 2) Membandingkan ucapan informan atau responden pada saat tertentu dan pada saat yang lain. Cara ini dilakukan untuk memeriksa derajat konsistensi pernyataan tentang pandangan mereka.
- 3) Membandingkan pendapat informan yang satu dengan informan yang lain yang berbeda dari level pengalaman, jabatan, atau pendidikan tentang masalah yang sama. Demikian juga pada rekaman hasil wawancara dan data-data dokumen.

### **b. Triangulasi metode pengumpulan data**

Triangulasi metode pengumpulan data memiliki dua tahap seperti berikut:

- 1) Tahap menentukan tingkat kepercayaan pada hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data, seperti menilai kesesuaian data antara observasi, dokumentasi, dan wawancara.
- 2) Tahap memeriksa tingkat kepercayaan pada sumber data yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.

Untuk penambahan atau pengurangan informasi serta koreksi diperlukan, pengecekan anggota dengan memberikan informasi data dan pemahaman yang terekam secara tertulis kepada informan untuk komentar. Catatan lapangan diperbaiki dengan bantuan keterangan informan. Teknik ini hanya digunakan untuk informan utama.

### **c. Audit Trial Sendiri**

Audit trial dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian itu benar. Audit sendiri melakukan pemeriksaan pada:

- 1) Data mentah (catatan lapangan)
- 2) Hasil analisis data
- 3) Hasil sintesis data,
- 4) Catatan tentang proses yang digunakan seperti metodologi, desain dan sebagainya yang dilakukan oleh penelitian.